



ABSTRAK

This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

Yusep Hidayatulloh, 1140086, Strategi *Coping* Terhadap *Stress* Pada Kaum Homoseksual (*Gay*) di Kota Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Gay merupakan sebuah istilah yang diberikan kepada seorang pria yang minat seksualnya mencakup atau hanya terbatas pada sesama pria. Dewasa ini kaum gay mengalami peristiwa kehidupan yang tidak menyenangkan karena keberadaannya tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak karena perilaku seksualnya bertentangan dengan nilai dan norma Agama yang berlaku di masyarakat. Akibat dari kondisi ini kerap menimbulkan perasaan stres dan pada akhirnya menuntut kaum gay secara individu harus memiliki kemampuan untuk menangani masalahnya sendiri.

Secara spesifik, tujuan pada penelitian ini selain menganalisis bentuk bentuk strategi coping stress pada gay juga meneliti latar belakang menjadi gay, faktor-faktor penyebab stress pada gay, hingga bentuk-bentuk stress pada gay. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi dengan mengkaji berdasarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi di sekitar. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 15 orang dengan latar belakang yang ber-*variasi*. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan pengidentifikasian data dengan melakukan kegiatan pemaparan dan deskripsi terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak hal yang melatar belakangi seorang laki-laki menjadi gay. Ketidakharmonisan keluarga, adanya *reinforcement positif* dari lingkungan serta adanya pola *attachment* yang abnormal dengan teman sebaya, merupakan penyebab utama seorang laki-laki menjadi gay, dimana hampir semua *gay* yang menjadi subjek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi mereka sebagai seorang gay sudah dirasakan bahkan sejak mereka kecil. Untuk faktor penyebab stres-nya sendiri, mayoritas seorang gay mengalami stres karena keadaan mereka yang tidak tertarik terhadap perempuan serta karena adanya diskriminasi sosial, sehingga bentuk stress yang timbul akibat adanya penolakan tersebut adalah dengan munculnya perasaan menyesal menjadi seorang gay, hingga timbulnya sikap putus asa serta munculnya perasaan takut diketahui oleh keluarga dan orang terdekat tentang orientasi seksual mereka. Dengan banyaknya stressor yang diterima oleh kaum gay, sebagian dari mereka untuk keluar dari perasaan stres-nya, mayoritas adalah dengan membentuk sebuah hubungan heteroseksual disamping hubungan homoseksual-nya, hal ini dilakukan dengan menjalin hubungan dengan perempuan dan berpura-pura menjadi orang *normal*, namun *strategi coping* paling banyak dilakukan disaat mereka sudah tidak dapat lagi merasakan kenyamanan dalam kehidupannya adalah dengan memilih bertaubat dan mendekatkan diri dengan Tuhan, dengan keyakinan mereka masing-masing sebagai seorang umat beragama.

Kata Kunci : Gay, Perasaan Stres, Strategi Coping terhadap Stres